

Memelihara Kebersihan Tangan Mendukung Kesehatan Anak di SD Watdek Maluku Tenggara

Agnes Batmomolin¹, Wa Rina², Rahil Metanfanuan³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan Tual, Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia
Email: ^{1*}agnesbat4@gmail.com, ²warinakesling@gmail.com, ³akemetanfanuan@gmail.com

Abstract

Hands are exposed to many microorganisms because human activities are dominated by hands. Therefore, hands are the most common place to transmit disease. Maintaining hand hygiene means maintaining health. School age children are known to be very active, therefore they are susceptible to various infectious diseases. At the same time, school age is the right time to provide health education about maintaining health. Maintaining hand hygiene is a simple and easy way to do it but has a big impact, namely maintaining overall body health. The implementation of community service activities is based on health promotion. The activity stage is preparation with the school, while the implementation stage is providing health education followed by a demonstration and re-demonstration of the correct way to wash hands to students in grades 1 and 2 of Watdek Elementary School, Southeast Maluku. At the end of the activity, the service team handed over a poster of steps for washing hands to the teacher to be placed in each class near the hand washing station. Hopefully this activity can build the habit of maintaining hand hygiene which will be implemented at all times by students at Watdek Elementary School, Southeast Maluku, to support their health.

Keywords: Hand Hygiene, Children's Health, School.

Abstrak

Tangan banyak terpapar dengan mikroorganisme karena aktivitas manusia didominasi oleh tangan. Oleh karena itu tangan menjadi tempat paling umum menularkan penyakit. Memelihara kebersihan tangan berarti memelihara kesehatan. Anak usia sekolah dikenal sangat aktif, karena itu mereka rentan terhadap berbagai penyakit infeksi, pada saat yang sama usia sekolah merupakan saat yang tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang memelihara kesehatan. Memelihara kebersihan tangan merupakan cara sederhana dan mudah dilakukan tetapi memberikan dampak yang besar yakni dapat memelihara kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbasis promosi kesehatan. Tahapan kegiatannya yakni persiapan bersama pihak sekolah, sementara tahap pelaksanaannya yakni memberikan pendidikan kesehatan diikuti dengan demonstrasi dan redemonstrasi cara mencuci tangan yang benar kepada siswa kelas 1 dan 2 SD Watdek Maluku Tenggara. Pada akhir kegiatan tim pengabdi menyerahkan poster langkah-langkah mencuci tangan kepada guru untuk ditempatkan di setiap kelas dekat tempat pencuci tangan. Semoga kegiatan dapat membangun kebiasaan memelihara kebersihan tangan yang akan diterapkan setiap saat oleh siswa SD Watdek Maluku Tenggara untuk mendukung kesehatan mereka

Kata Kunci: Kebersihan Tangan, Kesehatan Anak, Sekolah.

A. PENDAHULUAN

Kulit normal manusia dihuni oleh bakteri aerob dengan jumlah yang berbeda pada setiap bagian tubuh. Bakteri ini berfungsi memelihara kulit dari kontaminasi mikroorganisme berbahaya. Jumlah total bakteri normal yang ada di tangan sekitar $3,9 \times 10^4$ hingga $4,6 \times 10^6$ (*Colony Forming Units*) CFU/cm². Mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau antiseptik dapat mengurangi kontaminasi mikroorganisme tanpa mengurangi flora kulit norma (WHO, 2009).

Tangan memegang peran penting untuk berbagai aktivitas manusia, karena aktivitas manusia pada umumnya menggunakan tangan. Tangan berfungsi menyelesaikan kegiatan manusia, oleh karena itu tangan banyak terpapar dengan mikroorganisme dan dapat menjadi tempat paling umum yang dapat menularkan penyakit. Kebersihan tangan sangat penting untuk kesehatan, maka tindakan kebersihan tangan hendaknya dilakukan secara rutin, dan menjadi kebiasaan yang dipraktekkan secara teratur. Untuk mengurangi

kontaminasi mikroorganisme pada tubuh manusia, dan mencegah penularan penyakit melalui tangan, maka kebersihan tangan sebaiknya dilakukan secara teratur pada saat: 1) setelah menggunakan toilet; 2) setelah mengganti popok; 3) sebelum makan; 4) kapan pun setiap kali tangan kotor; 5) setelah kontak dengan cairan tubuh; 6) setelah batuk; dan 7) setelah menyentuh binatang atau hewan peliharaan (Thomsen, 2006).

Kebersihan tangan adalah cara sederhana, mudah dilakukan dan paling efektif untuk mencegah dan mengurangi infeksi. Tindakan memelihara kebersihan tangan adalah esensial dan merupakan tindakan pencegahan dasar. Membersihkan tangan yang dilakukan dengan benar dan teratur dapat mengurangi jumlah organisme di tangan baik yang berada sementara atau pun menetap di tangan. Praktik membersihkan tangan secara teratur dengan cara yang benar tidak hanya membantu mengurangi risiko tertular atau terinfeksi kuman dari tangan sendiri, tetapi juga dapat mencegah dan mengurangi risiko menyebarkan kuman kepada orang lain yang mungkin lebih rentan terhadap penyakit (Harte, 2020); (Siegel et al., 2009). Anak termasuk dalam kelompok yang rentan terhadap penyakit infeksi dan penyakit menular. Kelompok anak usia sekolah yang sangat aktif dan karena itu merupakan kelompok rentan mengalami penyakit infeksi, antara lain diare. Praktik memelihara kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara benar dapat mengurangi kejadian diare pada anak usia sekolah (Sunardi & Ruhyanuddin, 2017).

Memelihara kebersihan tangan dapat menjaga kesehatan, terutama pada anak-anak. Kesehatan anak yang optimal dapat mendukung indikator tumbuh kembangnya. Oleh karena itu memelihara kebersihan tangan perlu diajarkan kepada anak sejak dini sehingga menjadi pola hidup yang mendukung kesehatan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan mengalami berbagai gangguan kesehatan termasuk penyakit infeksi. Pada saat yang sama usia sekolah merupakan waktu yang baik untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada anak (Rosidah, 2022a). Penyakit infeksi sangat mudah menular melalui tangan. Penyakit menular yang menyerang anak kecil akan memberikan beban bagi anak terutama dalam tumbuh kembang anak, selain memberikan beban bagi orang tua dan keluarga. Praktik memelihara kebersihan tangan dapat mengurangi risiko penyakit menular tersebut (Graichen et al., 2024).

Studi awal di SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara melalui observasi ditemukan bahwa lingkungan sekolah secara umum bersih, dan tersedia tempat cuci tangan di depan setiap kelas, tetapi tidak ada petunjuk cara mencuci tangan pada area sekitar tempat mencuci tangan. Hasil wawancara dengan salah seorang guru menyatakan bahwa wadah tempat penampungan air untuk mencuci tangan tersebut diganti setiap dua hari oleh pihak sekolah. Ketika tim pengabdi menanyakan tentang kebiasaan mencuci tangan para siswa, guru tersebut mengatakan bahwa itu para siswa jarang mencuci tangan, belum terbentuk kebiasaan mencuci tangan dengan benar pada para siswa. Kebiasaan mencuci tangan dilakukan para siswa dengan mengalirkan air dan mencuci seadanya, beberapa siswa bahkan tidak mencuci tangan saat jajan. Pada awal masa pandemi *Covid-19*, pernah ada sosialisasi bagi sebagian kecil siswa, sebagian besar lainnya belum pernah mendapatkan sosialisasi di sekolah tentang cara mencuci tangan yang benar. Kebiasaan mencuci tangan siswa lebih meningkat pada saat Covid-19, setelah pandemi covid-19 berakhir, wadah penampungan air dan perangkatnya menjadi pajangan depan kelas, kurang dimanfaatkan oleh siswa.

Mikroorganisme penyebab penyakit tidak menempel atau mudah menginfeksi seseorang jika praktik kebersihan tangan dilakukan dengan benar secara teratur. Membersihkan tangan hendaknya menjadi kebiasaan rutin sedini mungkin, agar menjadi kebiasaan baik yang dipraktikkan secara teratur. Tidak selalu mudah untuk mengajarkan anak agar selalu mencuci tangan sesuai dengan yang disyaratkan untuk memelihara kesehatan diri sendiri dan orang lain. Pemberian pendidikan kesehatan sebaiknya diberikan secara dini dan berkesinambungan sampai menjadi suatu kebiasaan yang dipraktekkan secara rutin oleh anak. Memelihara kebersihan tangan pada anak juga mendukung tumbuh kembang yang optimal. Cara mencuci tangan sangat sederhana, apalagi saat ini telah tersedia *hands rub* yang mudah ditemukan dan mudah digunakan, tetapi yang terpenting adalah membangun kesadaran untuk membentuk perilaku mencuci tangan sebagai kebiasaan rutin, sehingga tujuan untuk memelihara kesehatan termasuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dapat tercapai (Siegel et al., 2009).

Hasil komunikasi dan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru SD Watdek Maluku Tenggara, memberikan hasil bahwa pihak sekolah menyambut baik bahwa kesehatan siswa mendukung proses pembelajaran, selain itu kesehatan siswa merupakan tanggungjawab bersama orangtua, guru (sekolah) dan sektor lain yang dapat berperan antara lain sektor kesehatan. Pihak sekolah sepakat bersama tim pengabdi bahwa kebiasaan baik yang mendukung perilaku sehat perlu dibangun sejak usia dini sehingga membentuk pola kebiasaan yang baik sejak dini dan tetap dipraktikkan di masa remaja, dewasa sampai lansia. Kebiasaan mencuci tangan yang sederhana merupakan salah satu cara membangun perilaku sehat siswa sangat didukung oleh pihak sekolah. dan pihak sekolah menyarankan sasaran untuk pendidikan kesehatan tentang

memelihara kebersihan tangan ini dilakukan pada anak SD kelas 1 dan 2 yang berjumlah kurang lebih 43 orang.

Berdasarkan uraian tentang analisa situasi dan hasil pertemuan kordinasi tim pengabdi dengan pihak SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara, masalah yang menjadi prioritas adalah kurangnya kesadaran siswa SD Watdek tentang pentingnya memelihara kebersihan tangan untuk memelihara kesehatan anak. Maka tim pengabdi sepakat bersama pihak sekolah untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang cara mencuci tangan yang benar kepada siswa kelas 1 dan 2, SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbasis promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memelihara kebersihan tangan untuk mendukung kesehatan anak secara individu dan masyarakat sekolah maupun masyarakat secara umum. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara pada tanggal 4 Nopember 2023. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas 1 dan 2 yang berjumlah 43 orang yang terdiri dari siswa kelas satu berjumlah 22 orang, dan kelas dua berjumlah 21 orang.

Persiapan siswa untuk pendidikan kesehatan termasuk menyiapkan komponen pendukung untuk praktik mencuci tangan dengan benar dilakukan oleh pihak sekolah. Tempat mencuci tangan berupa ember berisi air yang dilengkapi keran untuk mengalirkan air dan sabun telah disediakan pihak sekolah di depan setiap kelas. Ruang kelas yang bersih dan dilengkapi *sound system* yang disiapkan pihak sekolah digunakan juga sebagai pendukung dalam kegiatan pengabdian ini. Selain itu sekolah juga menunjuk seorang guru untuk bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Hal ini sangat memudahkan komunikasi dan koordinasi tim pengabdi dan pihak sekolah dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan sangat baik.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni pendidikan kesehatan, demonstrasi dan redemonstrasi cara memelihara kebersihan tangan melalui praktik mencuci tangan dengan benar bagi siswa kelas 1 dan 2 SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara. Pada akhir kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi menyerahkan 9 poster yang berisi langkah-langkah mencuci tangan yang benar untuk ditempelkan di setiap kelas, dekat dengan tempat mencuci tangan yang telah disediakan pihak sekolah dan di beberapa tempat lain di sekitar kantor dan ruang kelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pendekatan promosi kesehatan kepada siswa SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara ini bertujuan untuk: 1) memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya kebersihan tangan kepada para siswa kepada para siswa SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara; 2) membangun kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan tangan untuk memelihara kesehatan diri dan orang lain kepada para siswa SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara; dan 3) membentuk kebiasaan memelihara kebersihan tangan dengan mencuci tangan sesuai kebutuhan untuk memelihara kesehatan diri sendiri dan orang lain kepada siswa SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara.

Praktik memelihara kebersihan tangan bagi siswa SD Watdek dengan pendekatan promosi kesehatan mengikuti beberapa langkah atau tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan pertemuan dan koordinasi dengan pihak sekolah SD Watdek Maluku Tenggara. Pertemuan dan koordinasi ini dimaksudkan untuk persamaan persepsi tentang masalah kesehatan dan kebutuhan pendidikan kesehatan yang dibutuhkan bagi siswa, termasuk pemberian izin untuk melakukan promosi kesehatan sesuai kebutuhan siswa. Pertemuan persiapan tersebut berlangsung dengan baik di SD Watdek Maluku Tenggara. Pertemuan antara tim pengabdi dengan pihak SD Watdek Maluku Tenggara bersama kepala sekolah dan guru berlangsung di ruangan tamu sekolah.



Gambar 1. Pertemuan koordinasi dan ketersediaan komponen mencuci tangan di SD Watdek Maluku Tenggara

Hasil pertemuan koordinasi tim pengabdi dengan pihak sekolah menghasilkan kesepakatan bahwa para siswa di SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara perlu diberikan edukasi kesehatan dilanjutkan dengan praktik cara mencuci tangan yang benar kepada siswa kelas satu dan dua SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara. Sebagai upaya keberlanjutan dari kegiatan edukasi cara mencuci tangan yang benar, tim pengabdi menyediakan poster yang berisi langkah-langkah mencuci tangan yang benar guna membangun kebiasaan yang baik bagi para siswa dalam hal mencuci tangan yang benar.

2. Pendidikan Kesehatan dan Praktik Mencuci Tangan Menggunakan Sabun di Bawah Air Mengalir.

Kegiatan pendidikan kesehatan dan praktik mencuci tangan dilakukan pada tanggal 4 November 2023 pkl 08.30-09.45 WIT di ruang kelas 2 SD Watdek Maluku Tenggara. Siswa kelas satu dan dua telah diarahkan oleh guru penanggungjawab untuk berkumpul di ruang kelas dua untuk mengikuti promosi kesehatan berupa edukasi kesehatan dan praktik mencuci tangan dengan benar.



Gambar 2. Pendidikan kesehatan dan demonstrasi langkah-langkah mencuci tangan

Usia sekolah merupakan waktu yang tepat memberikan pendidikan kesehatan karena pada usia sekolah anak memiliki keingintahuan yang tinggi dan ingin mempelajari berbagai hal. Oleh karena itu sebelum mempraktikan cara mencuci tangan yang benar, para siswa diberikan pemahaman tentang hal-hal penting yang harus diketahui terkait dengan mencuci tangan dengan benar yakni: 1) alasan pentingnya mencuci tangan dengan benar; 2) tujuan mencuci tangan serta dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar; 3) waktu mencuci tangan; 4) langkah-langkah mencuci tangan yang benar melalui pendidikan kesehatan. Media yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mencuci tangan adalah LCD dan Laptop. Dg Karra & Juwita, (2023) menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang cara mencuci tangan kepada anak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap cuci tangan pada anak di TK-TPA Al Muhajirin Kampung.

Praktik mencuci tangan adalah latihan sederhana yang dapat memberikan hasil yang tidak sederhana, yakni dapat mengatasi permasalahan kesehatan. Latihan sederhana tentang cara mencuci tangan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak disertai informasi dan pelatihan yang cukup memadai. Cara mencuci tangan sesuai langkah-langkah yang benar disampaikan kepada para siswa SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara ini dilakukan dengan cara demonstrasi oleh tim pengabdi, diikuti dengan redemonstrasi oleh para siswa dan guru. Peragaan atau demonstrasi langkah-langkah mencuci tangan bersama para siswa dan guru dilakukan sambil bernyanyi. Pendekatan yang tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan atau promosi perlaku hidup sehat kepada anak-anak antara lain dengan bermain akan meningkatkan pemahaman dan praktik perilaku hidup sehat pada anak sekolah (Fradiano et al., 2022). Menggunakan lagu, game, buku dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan pemahaman anak

tentang pentingnya mencuci tangan, memberikan dampak positif kepada anak tentang praktik mencuci tangan dengan benar. Cara khusus untuk memberikan pemahaman dengan sumber daya yang sesuai dengan usia anak sangat memudahkan pemahaman anak tentang perilaku tertentu yang diberikan (Younie et al., 2020).

Hasil pendidikan kesehatan yang dilakukan tim pengabdi dan para siswa sambil bernyanyi tentang langkah mencuci tangan yang didemonstrasikan oleh tim pengabdi dapat diredemontrasikan dengan baik oleh semua siswa (100 %). Demonstrasi merupakan cara yang baik untuk memberikan pemahaman tentang perilaku yang berisi langkah-langkah atau prosedur tertentu. Demostrasi kebersihan tangan akan meningkatkan ketepatan praktik memelihara kebersihan tangan (Goel & Chandrashekhar, 2020); (Rosidah, 2022b).

Pendidikan kesehatan tentang cara mencuci tangan yang benar diakhiri dengan kuis tentang langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir. Kuis tentang langkah mencuci tangan dilakukan bersama tim pengabdi dan para siswa. Tim pengabdi menyebutkan langkah mencuci tangan secara acak dan para siswa diminta menyebutkan nomor langkah mencuci tangan, sebaliknya jika nomor langkah mencuci tangan yang disebutkan oleh tim pengabdi maka siswa menyebutkan cara mencuci tangan pada langkah tersebut. Hasil kuis menunjukkan semua siswa (100%) menjawab dengan tepat sesuai langkah mencuci tangan yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa telah memahami cara mencuci tangan dengan benar. Efektivitas praktik memelihara keberihan tangan pada anak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang langkah-langkah praktik kebersihan tangan yang baik. Agar anak mudah mempraktikkan langkah-langkah tersebut dengan benar diperlukan program dan metode promosi kesehatan yang sesuai dengan usia anak. Guru di sekolah, orang tua di rumah dan pihak lain yang bertanggungjawab hendaknya mempromosikan cara memelihara kebersihan tangan pada anak sehingga dapat membangun kebiasaan baik pada anak untuk meningkatkan kesehatannya (Suen & Cheung, 2020).

Langkah selanjutnya yang dilakukan yakni praktik mencuci tangan sesuai langkah-langkah yang telah didemonstrasikan bersama. Praktik ini dilakukan secara langsung oleh semua siswa peserta. Praktik mencuci tangan mengikuti langkah-langkah yang telah didemonstrasikan merupakan langkah terakhir dalam pendidikan kesehatan kepada para siswa. Praktik mencuci tangan ini dilakukan secara bergantian oleh para siswa di depan kelas 1 dan 2 menggunakan air dan sabun yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Praktik memelihara kebersihan tangan pada anak sekolah cenderung menurun, oleh karena itu promosi dan peningkatan praktik mencuci tangan serta penyiapan fasilitas mencuci tangan di sekolah merupakan hal yang baik dan wajib dilakukan untuk mengatasi kesenjangan praktik mencuci tangan pada anak usia sekolah(Admasie et al., 2022).

3. Penyediaan Poster langkah-langkah mencuci tangan dengan benar

Pemahaman dan praktik bersama tentang cara mencuci tangan yang benar perlu dilakukan secara berkesinambungan oleh siswa di SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara. Untuk mendukung keberlanjutan pemahaman dan praktik yang telah dilakukan bersama, tim pengabdi menyediakan poster yang tempatnya dekat dengan tempat mencuci tangan dengan tujuan untuk mengingatkan para siswa untuk selalu mencuci tangan dengan cara yang benar. Berdasarkan hasil koordinasi dengan guru penanggungjawab kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penyediaan poster yang berisi langkah-langkah mencuci tangan dengan air dan sabun secara benar, diserahkan kepada pihak sekolah dan selanjutnya pihak sekolah akan menempelkan poster langkah-langkah mencuci tangan yang benar tersebut di depan setiap kelas, dekat tempat air pencuci tangan dan sabun untuk mencuci tangan yang telah tersedia di depan semua kelas.

Upaya berkelanjutan untuk memastikan penerapan praktik mencuci tangan sangatlah penting untuk menerapkan kebiasaan rutin mencuci tangan dengan benar pada anak. Promosi kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar perlu dilakukan secara berkelanjutan. Guru dan sesama siswa dapat saling mendukung untuk mempertahankan kebiasaan mencuci tangan dengan benar. Biezen et al., (2019) menyatakan bahwa praktik kebersihan tangan pada anak efektif dilakukan bila promosi kesehatan dengan melibatkan orangtua (guru di sekolah) untuk mendukung praktik kebersihan tangan anak. Untuk membantu mempertahankan tingkat kepatuhan anak tetap tinggi dalam perilaku mencuci tangan, perlu melibatkan berbagai pihak, agar kebiasaan tersebut dapat bertahan lama, terutama di daerah-daerah dengan sumber daya terbatas (Mrad et al., 2020).

D. PENUTUP

Simpulan

Usia sekolah merupakan usia anak sangat aktif, sehingga anak usia sekolah rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Pada saat yang sama usia sekolah merupakan waktu yang tepat untuk mengajarkan anak tentang praktik kesehatan yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mendukung kesehatan dan tumbuh kembangnya. Praktik memelihara kebersihan tangan yang diajarkan secara dini kepada anak, diharapkan dapat berkembang menjadi pola kebiasaan baik yang dapat diterapkan sepanjang siklus kehidupan untuk mendukung kesehatan siswa SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara dan masyarakat secara bersama dan menyeluruh.

Saran

Guna mendukung kebiasaan praktik memelihara kebersihan tangan bagi para Siswa di SD Watdek Kabupaten Maluku tenggara, diharapkan pihak sekolah (guru) menerapkan praktik mencuci tangan dalam setiap kegiatan siswa di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar atas dukungan pihak sekolah dan dua mahasiswa Program Studi Keperawatan Tual. Untuk itu kami sampaikan terimakasih kepada Kepala SD Watdek Kabupaten Maluku Tenggara dan kedua mahasiswa Nadaa Syauqi Taqiyah dan Nasywaa Syauqi Taqiyah yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Admasie, A., Gulum, A., & Feleke, F. W. (2022). Handwashing Practices and Its Predictors Among Primary School Children in Damote Woide District, South Ethiopia: An Institution Based Cross-Sectional Study. *Environmental Health Insights*, 16. <https://doi.org/10.1177/11786302221086795>
- Biezen, R., Grando, D., Mazza, D., & Bijnath, B. (2019). Visibility and transmission: Complexities around promoting hand hygiene in young children - A qualitative study. *BMC Public Health*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6729-x>
- Dg Karra, A. K., & Juwita, H. (2023). The Effect of Health Education on Knowledge and Attitudes of Hand Washing in Children at TKA-TPA Al Muhajirin Kampung Parang. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 2(2), 33–39. <https://doi.org/10.54771/jnms.v2i2.1155>
- Fradianto, I., Fradianto, I., Andriyanto, A., Akbar, N., & Yulanda, N. A. (2022). Improving Handwashing Behavior of School-Age Children Through a Game-Based Educational Program. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 6(2), 324–334. <https://doi.org/10.7454/ajce.v6i2.1138>
- Goel, S., & Chandrashekhar, B. R. (2020). *Evaluating the efficacy of handwashing demonstration on hand hygiene among school students – An interventional study*. september, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Graichen, J., Stingl, C., Pakarinen, A., Rosio, R., Terho, K., Günther, S. A., Salanterä, S., & Staake, T. (2024). Improving hand hygiene of young children with a digital intervention: a cluster-randomised controlled field trial. *Scientific Reports*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-56233-9>
- Harte, J. A. (2020). *Standard and Transmission-Based on Precautions*. 2507(February), 1–9.
- Mrad, Z. A., Saliba, N., Merhi, D. A., Rahi, A., & Nabulsi, M. (2020). Sustaining compliance with hand hygiene when resources are low: A quality improvement report. *PLoS ONE*, 15(11 November), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241706>
- Rosidah, B. (2022a). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HAND HYGIENE 6 LANGKAH 5 MOMEN KELUARGA PASIEN. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 6(2), 324–334. <https://doi.org/10.7454/ajce.v6i2.1138>
- Rosidah, B. (2022b). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI

TERHADAP HAND HYGIENE 6 LANGKAH 5 MOMEN KELUARGA PASIEN. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v3i1.78>

Siegel, J. D., Rhinehart, E., Jackson, M., & Chiarello, L. (2009). Guideline for isolation precautions: Preventing transmission of infectious agents in healthcare settings 2007. *Hospital-Acquired Infections*, 1–232.

Suen, L. K. P., & Cheung, J. P. L. (2020). Effectiveness of “hand hygiene fun month” for kindergarten children: A pilot quasi-experimental study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17197264>

Sunardi, & Ruhyanuddin, F. (2017). The Impact of Hand Washing on The Incident of Diarrhea Among School-Aged Children At The District of Malang. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 85–95.

Thomsen, K. (2006). Standard Precautions. *Essential Clinical Procedures*, 11–22. <https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-3001-0.50006-X>

WHO. (2009). *WHO Guidline on Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care*.

Younie, S., Mitchell, C., Bisson, M. J., Crosby, S., Kukona, A., & Laird, K. (2020). Improving young children’s handwashing behaviour and understanding of germs: The impact of A Germ’s Journey educational resources in schools and public spaces. *PLoS ONE*, 15(11 November), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0242134>